

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya peneliti mengumpulkan data-data yang berasal dari berbagai sumber yang ada dilapangan sebagai objek dari penelitian sebagai gambaran yang ada dilapangan.<sup>1</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yakni serangkaian kegiatan dalam mempelajari sesuatu dengan seksama. Dapat juga diartikan sebagai penelitian secara mendalam kepada seseorang atau suatu objek dengan teliti.<sup>2</sup>

Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini dengan berbagai pertimbangan kebutuhan, dimana peneliti perlu untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai objek penelitian. Sedangkan penggunaan penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk menelaah fenomena yang ada dilapangan dan diharapkan bisa mendapatkan hasil yang berdasarkan dengan fakta, sesuai dengan aslinya, lengkap, kredibel, aktual, dan mencapai tujuan dari penelitian.

Penelitian ini menitik beratkan pada implementasi yang digunakan Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyiin Al Minhaaj dalam implementasi pembelajaran kitab kuning pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj Wates Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana pendekatan pada penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, maka dari itu penting bagi peneliti untuk datang ketempat penelitian secara langsung guna mendapatkan data dan juga informasi yang valid dan benar terkait tempat yang kami gunakan untuk penelitian.

---

<sup>1</sup> Linna Tsani Luthfiana, "Optimalisasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMAN 7 Kediri" (Skripsi, Institute Agama Islam Negeri (IAIN), Kediri 2020), 36.

<sup>2</sup> Zani Pitoyo, "Apa Yang Dimaksud Dengan Study Kasus". 2016.

Peran peneliti adalah sebagai partisipan yang secara penuh mengamati kegiatan pengimplementasian kitab kuning pada MTs T Al Minhaaj. Selain itu kehadiran peneliti juga bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait yang berkaitan dengan pengimplementasian kitab kuning.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih sebagai objek penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj , yang beralamatkan di belakang SPBU Bondo Desa Bondo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj memiliki keunikan dan keistimewaan diantaranya adalah pengimplementasian pembelajaran kitab kuning pada Madrasah Tsanawiyah.

### D. Sumber Data

Jika dilihat berdasarkan sumbernya, maka peneliti membagi menjadi dua, yakni:

#### a. Data primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan para narasumber yang berkaitan dengan topik penelitian, adapun sumber datanya yakni:

- 1) Dewan *asatidz* dan *asatidzah*, sebagai salah satu faktor terpenting berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan sebagai informan mengenai cara pengimplementasian pembelajaran kitab kuning, hambatan yang dirasakan dan solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut.
- 2) Santri, untuk menggali respon dari pengimplementasian hambatan dan juga saran yang diberikan untuk meningkatkan keefektifan dari pengimplementasian pembelajaran kitab kuning.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan salah satu penunjang dari data primer yang bersumber dari jurnal, buku, laporan tahunan dan juga dokumen lain yang berkaitan dengan topik pembahasan, yang meliputi:

- 1) Profil Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj
- 2) Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj
- 3) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj
- 4) Jadwal pelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj .

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti fokus pada teknik pengumpulan data melalui:

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan salah satu instrument penting peneliti untuk mendapatkan informasi, terlebih jika peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data-data penting dari sasaran yang akan diteliti terkait dengan topik penelitian.<sup>3</sup> Dari data tersebut maka akan digunakan sebagai membuat rumusan untuk mencapai hasil yang terbaik dari tujuan yang sudah ditentukan.

Pada penelitian kali ini peneliti akan mewawancarai dewan *asatidz/asatidzah* dan juga beberapa siswa dari MTs Terpadu Al Minhaaj untuk mendapatkan beberapa data terkait penelitian dan juga mengetahui segala hambatan dan penyelesaian masalah dari hambatan tersebut.

### **b. Observasi**

---

<sup>3</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya* No 2 (Februari 2015), 71.

Observasi adalah kegiatan peneliti untuk mengamati topik penelitian yang ada lapangan. Observasi juga diartikan sebagai aktivitas peneliti untuk mencatat suatu fenomena yang tergantung pada lapangan dengan bantuan instrumen-instrumen untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>4</sup> Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengetahui fenomena yang ada dilapangan terkait dengan implementasi pembelajaran kitab kuning pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj .

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data berdasarkan jenis sumber baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental yang dimiliki oleh objek penelitian. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari wawancara dan juga observasi dengan tujuan agar data yang diperoleh menjadi lebih real, berdasarkan dengan fakta, dapat dibuktikan kebenarannya, valid dan juga kredibel.<sup>5</sup>

Dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah dokumentasi terkait profil madrasah dan pondok pesantren, letak strategis, visi dan misi, jadwal kegiatan, dan beberapa dokumentasi kegiatan pembelajaran.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang berada di lapangan maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Ketekunan pengamatan

Peneliti memfokuskan diri dengan melakukan pengamatan, menemukan ciri-ciri dan juga unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang akan diteliti.

---

<sup>4</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", Jurnal At-Taquddum, 1 (Juli, 2016), 24.

<sup>5</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", Wacana 2, (Juni, 2014), 178.

Dengan demikian maka peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung dilokasi penelitian yakni Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik menguji keabsahan data dengan cara memanfaatkan hal lain diluar data yang berfungsi sebagai pembeda dan juga pembanding. Peneliti ini akan membandingkan data-data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Hal ini bertujuan agar ,mendapatkan data yang lebih valid dan relevan.

## 3. Penyajian data dengan referensi yang cukup

Penyajian data dengan referensi yang cukup dilakukan peneliti dengan membaca dan juga menelaah hasil penelitian-penelitian terdahulu dengan tujuan memperoleh pemahaman yang cukup dan memadai.

## **G. Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan teori dari Miles dan Huberman. Penelitian ini menggunakan teknik analisis naratif. Stok menyakan bahwa analisis naratif adalah sebuah cara yang kuat dan bermanfaat dalam sebuah penelitian.<sup>6</sup> Teknik analisis naratif merupakan teknik analisis yang menyajikan serangkaian informasi. Adapun tahap-tahap analisis adalah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mencari data dilapangan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

### b. Paparan atau sajian data

---

<sup>6</sup> Lilik Kustanto, "Analisis Naratif", Jurnal Rakam, Vol 11 No (2 Oktober 2015), 115.

Paparan data atau sajian data kegiatan penyajian data hasil reduksi yang sudah dilakukan sebelumnya yang dipaparkan secara naratif kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang tepat.<sup>7</sup>

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang sudah dilakukan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pencarian makna serta memberikan penjelasan mengenai makna yang terkandung dari hasil penelitian tersebut.<sup>8</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melalui 4 tahap penelitian, yakni:

a. Sebelum kelokasi penelitian

Meliputi:

- 1) Menentukan fokus penelitian
- 2) Menentukan lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Melakukan survei lapangan
- 5) Menyiapkan keperluan yang dibutuhkan untuk penelitian langsung kelapangan

b. Penelitian lapangan

Meliputi:

- 1) Memahami latar belakang penelitian
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Mengumpulkan data dan informasi terkait topik penelitian
- 4) Menelaah dan mengelompokkan data yang terkumpul

---

<sup>7</sup> Faiz, 50.

<sup>8</sup> Laily Nur Azizah, "Pembinaan Karakter Anak Melalui Implementasi Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren Di Panti Asuhan Al Jauhar Plosoklaten Kediri", 35.

c. Analisis data

Terdiri atas analisa selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul, yakni:

Analisis selama pengumpulan data

- a) Membuat ringkasan hasil wawancara
- b) Mengembangkan pertanyaan dan analistik selama wawancara
- c) Mempertegas fokus penelitian

Analisis setelah data terkumpul

- a) Pengorganisasian data
- b) Pemilihan data
- c) Pengkategorian data
- d) Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
- e) Pengecekan keabsahan data

d. Penulisan laporan penelitian

Meliputi:

- 1) Penyusunan laporan hasil penelitian
- 2) Konsultasi laporan dengan dosen pembimbing
- 3) Perbaikan hasil konsultasi